

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. untuk menjadi petunjuk bagi manusia dan sumber serta dalil yang pertama baik bagi hukum Islam dan ahli ilmu kalam, ahli ilmu tasawwuf dan ahli ilmu pengetahuan. Al-Qur'an merupakan referensi dan sumber inspirasi utama. bagi umat Islam yang tidak akan kering dan tidak akan habisnya sampai akhir zaman. Hal ini diterangkan dalam surat Lukman ayat 27, Allah berfirman:

وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِنْ بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ
اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ (لقمان/٣١/٢٧)

Artintanya: *“Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (Lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (dituliskan) kalimat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha bijaksana”.* (QS.31:27).¹

Al-Qur'an bukan hanya sekedar kitab suci yang berbahasa Arab yang diurunkan kepada Nabi saw. melalui malaikat Jibril untuk umat manusia, melainkan Al-Quran adalah :

“Kalam Allah yang tidak ada tandingannya (Mu'jizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW penutup Nabi dan Rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril, ditulis dengan mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh orang banyak) serta

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Proyek Pengadaan kitab Suci Al-Qur'an, 1983), 653.

mempelajarinya merupakan ibadah, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Naas".²

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkannya tidak menutup kemungkinan kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputar balikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.

Kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. dinamakan Al-Qur'an atau Al-Kitab, mengisyaratkan metode pemeliharaan dilakukan melalui pembacaan dan penulisan. Apabila terjadi kesalahan pada salah satunya dapat saling mengoreksinya. Dengan ditulis, apalagi tetap dalam bahasa aslinya sejak pertama diturunkan sampai sekarang ini, membuat Al-Qur'an tidak saja dapat dipelajari melainkan juga terjaga keasliannya. Dengan sistemnya yang mudah dibaca dan dihafal membuat banyak orang yang berhasil menghafal seluruh isinya.

Di samping itu di dalam belajar Al-Qur'an itu harus diimbangi dengan belajar bahasa Arab karena bahasa Arab memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa Al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah,

² Moh. Ali Ash-Shobuny, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1987), 18.

yang karenanya di dalamnya mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan manusia dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak bisa dibantah.

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi Al-Qur'an. Dan memperajari bahasa Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian peranan bahasa Arab di samping sebagai alat komunikasi manusia sesamanya juga komunikasi manusia beriman kepada Allah swt yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a-do'a dan sebagainya.

Salah satu cara untuk menjaga Al-Qur'an, adalah sejak dasar dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, karena memerihara kesucian dengan belajar membaca atau menghafalkannya adalah pekerjaan yang mulia, yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah saw. Karena Rasulullah sendiri hafal Al-Qur'an, dan banyak para sahabat Nabi yang hafal juga. Sampai sekarang menghafal Al-Qur'an masih dilakukan orang di dunia ini. Di Indonesia pada masa sekarang ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga Islam yang mendidik para santri untuk mampu menguasai ilmu Al-Qur'an secara mendalam, disamping itu juga ada yang mendidik para santrinya untuk menjadi hafidz dan hafidzah.

Seyogyanya generasi muslim sejak kecil mulai tingkat sekolah dasar sebagai suatu wadah dan tempat pembinaan mental spiritual bagi anak-anak didik, harus diajari membaca Al-Qur'an untuk menumbuhkan kecintaan

terhadap Al-Qur'an, yang akhirnya dapat mengamalkannya. Dengan adanya kewajiban membaca ini, maka diperlukan ilmu untuk membaca dan menulis, sedang ilmu tersebut dapat diperoleh dari berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.

Sebagai langkah utama di dalam upaya meningkatkan aktivitas baca tulis anak, dengan berbagai problem kehidupan yang menyatu dengan perkembangan zaman yang serba canggih dan modern, lantas minat baca tulis Al-Qur'an yang ada di hati anak banyak terkikis oleh perkembangan zaman tersebut, ditambah dengan sedikitnya waktu yang tersedia bagi kegiatan ekstra, hal ini dapat menimbulkan problem bagi mereka. Di samping itu mereka dituntut untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an secara cepat dalam buku pelajaran agama.

Salah satu tingkat sekolah dasar yang membuka kesempatan untuk belajar baca tulis Al-Qur'an adalah TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.

Dari latar belakang tersebut di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Studi tentang Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri".

B. Fokus Penelitian

Berawal dari deskripsi diatas, maka dalam penelitian itu penulis memfokuskan terhadap beberapa permasalahan yang akan menjadi pokok bahasan diantaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri?
2. Apa saja faktor yang menunjang pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri?
3. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks dan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini penulis mengharapkan adanya nilai guna yang positif, diantaranya :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an di TK Al-AZHAR Kecamatan KOTA Kota Kediri.

2. Memberikan kontribusi bagaimana mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar Al-Quran dan metode apa yang harus digunakan oleh program layanan pendidikan.
3. Memberikan penanganan yang tepat apabila ada salah satu siswa mengalami gangguan didalam belajar Al-Qur'an.
4. Sebagai informasi kepada lembaga pendidikan dan guru tentang pentingnya belajar membaca Al-Qur'an di usia dini.